

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM KELUARGA  
TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI DUSUN NGANJIR,  
KARANGSARI, SEMIN, GUNUNGGIDUL, D.I YOGYAKARTA**

Oleh:

Bekti Wibawa

NIM. 190710144

**ABSTRAK**

Komunikasi merupakan aktivitas utama pada manusia yang hidup baik komunikasi verbal maupun non verbal, dalam keseharian kita pasti memerlukan komunikasi salah satunya dalam keluarga (komunikasi interpersonal) yang dilakukan orang tua dengan anak. Namun dalam praktiknya komunikasi dalam keluarga tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar di karenakan beberapa sebab salah satunya kesibukan orang tua yang bekerja, sehingga membuat pengawasan terhadap sang anak berkurang. Ditambahkan pergaulan anak remaja diluar sangat bebas, kenakalan remaja sudah marak terjadi salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari orang tua. Penelitian ini dilakukan di Dusun Nganjir, Gunungkidul dengan menggunakan metode kuantitatif. Memiliki populasi remaja sebanyak 73 orang dan menjadikan sampel ialah seluruh populasi dengan teknik penarikan sampel yaitu sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada remaja Dusun Nganjir. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji analisis korelasi, uji regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji hipotesis (uji t dan uji f) dengan menggunakan aplikasi pengolah data SPSS versi 26 *for windows*.

Mendapatkan nilai dari uji T ialah  $-5.524$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $1,993$  maka  $-5,524 > 1,993$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh dengan arah negatif dan signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap kenakalan remaja dengan arti arah hubungan negatif ialah antara komunikasi interpersonal dengan kenakalan remaja artinya bahwa komunikasi interpersonal akan membawa dampak (jika komunikasi interpersonal naik maka akan menyebabkan kenakalan remaja turun, dan jika kenakalan remaja mengalami kenaikan akan menyebabkan komunikasi interpersonal turun). Selanjutnya dengan menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menjawab seberapa besar pengaruh antara komunikasi interpersonal dengan kenakalan remaja maka mendapatkan nilai sebesar 29%. Menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memberi sumbangan pengaruh sebesar 29% terhadap variabel kenakalan remaja, sedangkan sisanya sebesar 71% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercantumkan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Komunikasi Interpersonal (X), Kenakalan Remaja (Y)*

**THE INFLUENCE OF INTERPERSONAL COMMUNICATION IN THE  
FAMILY ON JUVENILE DELINQUENCY IN NGANJIR HAMLET,  
KARANGSARI, SEMIN, GUNUNGKIDUL, D.I YOGYAKARTA**

By:

Bekti Wibawa

NIM: 190710144

**ABSTRACT**

*Communication is the main activity in humans who live both verbal and non-verbal communication, in everyday life we definitely need communication, one of which is in the family (interpersonal communication) carried out by parents with children. However, in practice, communication in the family does not fully run smoothly due to several reasons, one of which is the busyness of working parents, thus making supervision of the child reduced. Added the association of teenagers outside is very free, juvenile delinquency has been rife, one of which is caused by lack of supervision from parents.*

*This research was conducted in Nganjir Hamlet, Gunungkidul using quantitative methods. It has a population of 73 adolescents and makes the sample is the entire population with a sampling technique, namely saturated samples. Data collection technique by distributing questionnaires distributed to teenagers in Nganjir Hamlet. Data analysis techniques use validity tests, reliability tests, normality tests, correlation analysis tests, simple linear regression tests, coefficient of determination ( $R^2$ ) tests, hypothesis tests ( $t$  test and  $f$  test) using SPSS data processing application version 26 for windows.*

*Getting the value of the  $T$  test is  $-5.524$  with a  $t$  table of  $1.993$  then  $-5.524 > 1.993$  and significant  $0.000 < 0.05$  then there is an influence in a negative and significant direction between interpersonal communication on juvenile delinquency with the meaning that the direction of the negative relationship is between interpersonal communication and juvenile delinquency meaning that interpersonal communication will have an impact (if interpersonal communication goes up it will cause juvenile delinquency to go down, and if juvenile delinquency increases it will cause interpersonal communication to go down). Furthermore, by using the coefficient of determination ( $R^2$ ) test to answer how much influence between interpersonal communication and juvenile delinquency, it gets a value of 29%. It showed that interpersonal communication contributed 29% to the juvenile delinquency variable, while the remaining 71% was explained by other variables not included in this study.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication (X), Juvenile Delinquency (Y)*